

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap analisis kelayakan nasabah pada pembiayaan modal kerja usaha di bank syariah mandiri KCP A. Yani Banjarmasin dan guna menjawab rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Analisis kelayakan nasabah pada pembiayaan modal kerja usaha di bank syariah mandiri KCP A. Yani Banjarmasin, Pembiayaan ini menggunakan akad Murabahah dengan cara membeli barang yang diperlukan nasabah dan kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga jual yang setara dengan harga beli ditambah keuntungan bank dan bank harus memberitahukan secara jujur harga pokok barang berikut biaya yang diperlukan dan menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian barang kepada nasabah. Kemudian pihak *Account Officer* mikro Bank Syariah Indonesia KCP A. Yani Banjarmasin menerapkan metode analisis 5C dari kelima metode analisis yang digunakan metode *Character* dan *Capacity* yang sangat dominan digunakan dan menjadi pedoman sebagai tolak ukur dalam menganalisis.
2. Kendala dalam analisis kelayakan nasabah pada pembiayaan modal kerja usaha di bank syariah KCP A. Yani Banjarmasin adalah kendala

dari nasabah yang tidak mau terbuka atau dilebih-lebihkan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada saat di interview. Kendala lainnya adalah ketika penilaian jaminan/agunan calon nasabah berupa kendaraan bermotor yang dimana terdapat perbedaan antara nomor mesin dengan nomor yang tertera di STNK maupun BPKB.

B. SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia KCP A. Yani Banjarmasin untuk selanjutnya lebih menerapkan dan meningkatkan penilaian kelayakan calon nasabah sebagai landasan pemberian pembiayaan, sehingga bisa mengetahui pihak nasabah yang beritikad baik dalam menjalankan usaha sehingga tidak terjadi nya nasabah bermasalah atau macet. Dan lebih tegas lagi kepada nasabah yang kurang terbuka
2. Bagi nasabah dapat mendukung eksistensi Bank Syariah Indonesia dengan turut berpartisipasi dalam menggunakan setiap produk dari Bank Syariah
3. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam hal penyusunan sebuah penelitian mengenai produk pembiayaan mikro.